SILSILAH KASULTANAN CIREBON KERATON KASEPUHAN BERDASARKAN NASKAH-NASKAH SEJARAH CIREBON

Silsilah Sunan Gunungjati dan Keturunannya

Adapun Syarif Hidayatullah, ialah Sayid al-Kamil, yang kemudian bergelar Susuhunan Jati, Susuhunan Cirebon, atau Sunan Gunungjati, ialah putera dari Syarif Abdullah dari ibu Nyai Hajah Syarifah Mudaim. Nyai Hajah Syarifah Mudaim adalah puteri Raja Pajajaran Sunda Sribaduga Maharaja Prabu Siliwangi. Syarif Abdullah adalah putera Ali Nurul Alim dengan ibu dari seorang puteri negeri Mesir. Ali Nurrul Alim putera Jamaluddin al-Husein yang bermukim di negeri Kamboja.

Jamaluddin al-Husein putera al-Amir Ahmad Syekh Jalaludin. Jalaluddin putera Amir Abdullah Khanuddin. Amir putera Abdul Malik yang bermukim di negeri Bharata (India) dilahirkan di Hadramaut di Sanghyang Hujung (pantai Koromandel) di tanah Arab. Abdul Malik putera Alwi Amir Pakih yang bermukim di negeri Mesir. Ali Amir Pakih putera Muhammad. Muhammad putera Alwi. Alwi putera Muhammad. Muhammad putera Ali Algazam. Ali Algazam putera Ubaidillah. Ubaidillah putera Ahmad al-Muhajir, Ahmad al-Muhajir putera Isa al-Bakir. Isa al-Bakir putera Idris Al Muhammad al-Nakib. Idris putera Kasim al-Kamil, yaitu Ali al-Uraid namannya yang lain. Kasim putera Japar al-Sadik yang bermukim di negeri Parasi. Japar al-Sadik putera Muhammad al-Bakir. Muhammad al-Bakir putera Zainal Abiddin. Zainal Abiddin putera Husein al-Sabti. Husein al-Sabti putera Ali RA Ibnu Abi Thalib, menikah dengan puteri Nabi Muhammad Rasulullah, yaitu Siti Patimah Al-Zahra.

Muhammad Rasulullah putera Abdullah, Abdullah putera Abdul Muthalib, Abdul Muthalib putera Hasyim, Hasyim putera Abdul Manap, Abdul Manap putera Kusyaiyi, Kusyaiyi putera Kiai Kilab, Kiai Kilab putera Mauroh, Mauroh putera Kangab, Kangab putera Luayyi, Luayyi putera Galib, Galib putera Pihir, Pihir putera Malik, Malik putera Nadar, Nadar putera Kinanah, Kinanah putera Khujaimah, Kujaimah putera Mudrikah, Mudrikah putera Ilyas, Ilyas putera Mudar, Mudar putera Nijar, Nijar putera Mangad, Mangad putera Adnan, Adnan putera Addi, Addi putera Addad, Addad putera Hamyas, Hamyas putera Salaman, Salaman putera Bista, Bista putera Sahail, Sahail putera Jamal, Jamal putera

Haidar, Haidar putera Nabi Ismail, Nabi Ismail putera Nabi Ibrahim, Nabi Ibrahim putera Tarikka, Tarikka putera Nakur, Nakur putera Sarug, Sarug putera Abir, Abir putera Syalik, Syalik putera Pinan, Pinan putera Arpakasad, Arpakasad putera Sam, Sam putera Nabi Nuh, Nabi Nuh putera Lamik, Lamik putera Matuslak, Matuslak putera Mahnauk, Mahnauk putera Yarid, Yarid putera Mahkail, Mahkail putera Kinan, Kinan putera Anwas, Anwas putera Sis, Sis putera Nabi Adam, manusia pertama dengan isterinnya, Siti Hawa.

Adapun Syarif Hidayatullah menikah dengan Nyaimas Tepasari berputeralah Pangeran Pasarean. Pangeran Pasarean menikah dengan Nyairatu Nyawa berputeralah Pangeran Swarga, ialah Pangeran Adipati Anom Cirebon I. Pangeran Swarga menikah dengan Nyairatu Wanawati Raras berputeralah Pangeran Panembahan Ratu. Panembahan Ratu menikah dengan Nyai Lampok Angroros Cucu Sultan Pajang berputeralah Pangeran Sedanggayam. Pangeran Sedanggayam berputeralah Pangeran Girilaya. Pangeran Girilaya berputeralah beberapa orang, tiga orang di antarannya ialah, Pangeran Syamsuddin, ialah Pangeran Mertawijaya Sultan Sepuh I. Kemudian Pangeran Bariddin Kertawijaya Sultan Anom I dan Pangeran Wangsekerta, ialah Pangeran Carbon I. (Pangeran Wangsakerta, *Pustaka Negara Kertabumi Sargah III* : 13-17).

Nyaimas Ratu Ayu menikah dengan Ki Fadhillah atau Fatahillah berputera 2 orang laki-laki dan wanita. *Pertama,* Nyaimas Ratu Wanawati Raras, menikah dengan Pangeran Suwarga putera Pangeran Pasarean dengan isteri Nyaimas Ratu Nyawa. Dalam pernikahan Nyaimas Ratu Wanawati Raras dengan Pangeran Suwarga, yang menjadi Adipati Cirebon I, berputeralah 4 orang laki-laki dan wanita, masing-masing ialah; *pertama*, Ratuayu Saklluh; *kedua*, Pangeran Mas, ialah Penembahan Ratu namannya yang lain; *ketiga*, Pangeran Manis; *keempat,* Pangeran Wirasuta. *Kedua,* Pangeran Sedang Garuda.

Selanjutnnya Panembahan Ratu menggantikan buyutnnya, ialah Susuhunan Jati, menjadi Ratu Cirebon yang kedua. Sang Panembahan menikah dengan Nyaimas Ratu Lampok Angroros puteri Sultan Pajang, Jaka Tingkir namannya. Dengan permaisuri ini, Sang Panembahan Ratu I berputera 6 orang laki-laki dan wanita, masing-masing ialah; *pertama,* Pangeran Sedang Blimbing; *kedua,*

Pangeran Kidul; *ketiga*, Pangeran Wiranagara; *keempat*, Nyairatu Emas; *kelima*, Pangeran Sedang Gayam; dan *keenam*, Nyaimas Ratu Singawani.

Dahulu, Pangeran Sedanggayam Dipati Cirebon, yang nama gelarnnya Pangeran Dipati Wiyana, sebagai putera mahkota Kerajaan Cirebon. Tatkala itu beristeri dengan Nyaimas Ratu Buntek, berputera wanita dan laki-laki, yaitu masing-masing: Ratu Puteri dan Raden Putra, ialah Pangeran Resmi namannya yang lain. Raden Putra menjadi raja di Cirebon dengan gelar Panembahan Adiningrat Kusuma atau Panembahan Ratu II, setelah wafat ia disebut Panembahan Girilaya. Dari permaisuri yang bernama Ratu Buntek, Panembahan Girilaya berputera 3 orang laki-laki. Satu persatunnya adalah: ***Pangeran Mertawijaya bergelar Pangeran Syamsuddin menjadi Sultan Sepuh I***; kemudian Pangeran Kertawijaya bergelar Pangeran Badriddin menjadi Sultan Anom I; kemudian Pangeran Wangsakerta bergelar Abdul Kamil Muhammad Nasaruddin menjadi Panembahan Cirebon I, lalu bergelar Panembahan Ageng Gusti.

Dari isteri yang lain yang bernama Nyai Wungu, Panembahan Girilaya berputera Pangeran Natadikusuma, ialah Pangeran Nataningrat namannya yang lain. Dari isterinnya yang bernama Nyai Yantika, Panembahan Girilaya berputera Pangeran Surajaya. Lalu Nyai Sariya, Panembahan Girilaya berputera Pangeran Jayanagara. Lalu dengan Nyai Minta Kasmi, Panembahan Girilaya berputera Pangeran Kusumajaya. Dari isteri yang namannya Nyai Rimong, Panembahan Girilaya, berputera 2 orang laki-laki, ialah Pangeran Wirakusumah ialah Pangeran Arya Natareja dan Pangeran Tanda Resmi. Lalu, dari isterinnya yang disebut Nyairatu, Panembahan Girilaya berputera 2 orang laki-laki, ialah Panembahan Ketimang dan Pangeran Raja Giyanti (Pangeran Wangsakerta, *Pustaka Negara Kertabumi Sargah II* : 77-80).

Silsilah Pangeran Syamsuddin Mertawijaya Sultan Sepuh I

Gusti Sultan Sepuh I Pangeran Muhammad Syamsudin Martawijaya, berputra:

1. Pangeran Nata Surya
2. Ratu Ayu
3. Pangeran Arya Nataningrat
4. Pangeran Suryadiningrat Ingkang Sumare ing Banyuwangi
5. Pangeran Suryanata
6. Pangeran Tumenggung Jawikarta, berputra: P. Adiwinata

7. Pangeran Suryanagara ingkang sumare ing Wanacala, berputra: P. Jayanagara I ingkang sumare ing Rancang, berputra: P. Jayanagara II ingkang sumare ing Rancang, berputra: R. Syamsudin I, berputra: R. Syamsudin II
8. Pangeran Jayawikarta Jayanagara, berputra:
    - (1). P. Wijayaningrat,
    - (2). P. Wijayabrata,
    - (3). P. Wijayareja Aburahim, berputra:
        - 1). P. Wijayabrata,
        - 2). P. Wijayaraja Abudin, berputra:
            - 1. P. Wijayaningrat Adirun, berputra:
                - 1). R. Suryadiningrat Ramudin, berputra:
                    - (1). R. Wijayareja Haji Hawa,
                    - (2). Raden Surya Munggal, berputra:
                - R. Jaya Kusuma Adibarka,
        - 3). R. Suryadiningrat Qodar, berputra:
            - 1. Natadikusuma, berputra:
                - 1). R. Natadikusuma Bahudin
9. Pangeran Kararangen Arya Carbon Giyanti, berputra:
    - (1). Sultan Martawijaya Kacarbonan Giyanti,
    - (2). Sultan Adiwijaya Kacerbonan Giyanti, berputra:
        - 1). Ratu Raja Giyanti
        - 2) Sultan Abu Hayat Kacerbonan Giyanti ingkang sumare ing Mangga Duwa,
    - (3). P. Suryadireja
10. Sultan Sepuh II – Pangeran Muhammad Jamaludin, penerus Kasultanan Kasepuhan

Gusti Sultan Sepuh II – Pangeran Muhammad Jamaludin, berputra Gusti Sultan Sepuh III – Pangeran Muhammad Jaenidin

Gusti Sultan Sepuh III – Pangeran Muhammad Jaenidin

1. Sultan Sepuh IV – Pangeran Muhammad Jaenidin Amir Sena
2. Pangeran Sujanata
3. Pangeran Natareja Muhammad Syatariyah

Gusti Sultan Sepuh IV – Pangeran Muhammad Jaenidin Amir Sena

1. Sultan Sepuh V – Pangeran Muhammad Syaefudin Matangaji
2. Sultan Sepuh VI – Pangeran Muhammad Hasanudin
3. Pangeran Arya Natareja, berputra: P. Bratawijaya I, berputra: P. Bratawijaya II, berputra: P. Bratawijaya Shidik
4. P. Arya Wetan
5. P. Kusumadiningrat
6. P. Arya Panengah Suryakusuma Abu Hayat, berputra[i]: P. Suryakusuma Lobang, berputra: Pangeran Suryakusuma Panduk, berputra:
    - (1) P. Martakusuma Rahmat, berputra:
        - [1] R. Partakusuma Mail, berputra: R. Aminah;

[2] R. Wijayakusuma Ardi, berputra:
1. R. Kusumawijaya Wisnu,
2. R. Susilaningrat Besus,
3. Ratu Fatimah,
4. R. Atmajakusuma Mulya,
5. R. Maryam,
6. R. Juleha,
7. R. Martawijaya Nisfu,
8. R. Rumbah,
9. R. Suryakusuma Samsu, berputra Ratu Julaeha, berputra P. Agus Dzulkarnanen
10. R. Imba,
11. R. Wijayakusuma Mergu.

[3] R. Martakusuma Ahmad, berputra:
1. R. Kartakusuma Ilyas,
2. R. Kartawijaya Ishak,
3. R. Aisyah,
4. R. Kartareja Durahman,
5. R. Anjati,
6. R. Kemis,
7. R. Manik,
8. R. Roliya;
9. R. Martasputra Qodim,

(2) P. Wijayabrata Kamulyan, berputra:
1. R. Umani,
2. R. Martareja Mudakir,
3. R. Aminah,
4. R. Suryanantarja Mudakir,
5. R. Wijayabrata Mutahar;

(3) P. Qabib (Habib) Suryakusuma, berputra:
1. R. Aminah,
2. R. Tahar,
3. R. Suryakusuma,
4. R. Khaer.

7. P. Arya Kidul Jawikarta (Jayawikarta), berputra: P. Jawikarta, berputra: P. Wiranantarja Muktar, berputra: P. Wiranantarja Bakrun, berputra: 1. Raden Martaningrat Jana, 2. Ratu Fatimah Cipluk, 3. Ratu Rebo, 4. Ratu Poncol, 5. Ratu Mulya, 6. R. Syamsi Ningrat Pakis
8. P. Suryadiningrat
9. P. Arya Kulon, berputra: P. Kusumaningrat, berputra: P. Kusumabrata I Wali, berputra:
   1. Ratu Dija,
   2. Raden Ma’un Kusumaningrat,
   3. Raden Rasa Kusumaningrat

Gusti Sultan Sepuh V – Pangeran Muhammad Syaefudin Matangaji tidak berputra.

Gusti Sultan Sepuh VI – Pangeran Muhammad Hasanudin

1. Pangeran Muhammad Joharudin Sultan Kasepuhan VII
2. Pangeran Muhammad Syamsudin Sultan Kasepuhan VIII

Gusti Sultan Sepuh VII – Pangeran Muhammad Joharudin

Gusti Sultan Sepuh VIII – Pangeran Muhammad Syamdudin Raja Udaka

1. Ratu Rajadiningrat
2. Ratu Raja Putri
3. Ratu Raja Wulung Ayu
4. Pangeran Raja Adiwijaya Arungan Polmak Sultan Sepuh
5. Pangeran Raja Walusan
6. Ratu Raja Dewi
7. Pangeran Wijaya Syamsudin Raja Suleman Sultan Kasepuhan

Gusti Sultan Sepuh IX – P. Wijayakarta Raja Sulaiman

1. Pangeran Rajaningrat Jayawikarta
2. Pangeran Hidayat Kartawijaya
3. Pangeran Raja Sunu Wijayakarta Sultan Sepuh Kasepuah
4. Sultan Sepuh X – Pangeran Muhammad Syamsudin Raja Satria
5. Sultan Sepuh X – Pangeran Raja Atmaja Nataningrat

Gusti Sultan Sepuh X – P. Raja Atmaja Nataningrat

1. Ratu Mas Adimah Polmak Sultan Sepuh, berputra: 1. Ratu Mas Wangun Johariyah, 2. Ratu Empik Khudaijah, 3. Ratu Wanawati, 4. Ratu Candra Dewi, 5. R. M. Denda Diningrat, 6. Ratu Katija
2. Sultan Sepuh Tajul Arifin Muhammad Syamsudin Raja Nataningrat (Sultan Aloeda) Kasepuhan XI

Gusti Sultan Sepuh XI – P. Raja Tajul Arifin Nataningrat atau Sultan Al-Huda (dibaca: Sultan Aluda);
A. Dari Isteri yang bernama Ratu Rajapamerat, berputra:

1. Pangeran Raja Ageng Mandurajaningrat
2. Ratu Raja Gulampok Kirananingrat
3. Ratu Raja Kartinah Wulung Ayuningrat
4. Ratu Raja Kurnati Komalaningrat
5. Ratu Mas Nawangsih
6. Ratu Mas Kosiah
7. Elang Jaelani Aryadiradia

B. dari isteri yang bernama Nyimas Rukiyah, berputra:

1. Ratu Mas Sofiah Jauhariyah
2. Elang Arya Kulon Sugiono
3. Ratu Mas Kidul Mahnawiyah\
4. Elang Arya Sunu
5. Ratu Mas Alit Salehah

Demikian silsilah nasab dan kelungguhan Keraton Kasepuhan Cirebon. Sililah ini disunting dari Naskah Pangeran Wangsakerata yang berjudul *Pustaka Negara Kertabumi Dwitya Sargah, Pustaka Negara Kertabumi Tritiya Sargah, kemudian Naskah Asal-usul Kasultanan Cireon Naskah Kaprabonan,* dan *Naskah Silsilah Rante Kasultanan Cirebon Naskah Keraton Ksepuhan.*

Cirebon, 4 April 2022

Muhamad Mukhtar Zaedin
Filolog
